

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pusat Penelitian dan Pengembangan Air merupakan unit Penelitian dan Pengembangan dibawah Badan Permukiman dan Prasarana Wilayah dimana pendiriannya di bagi dalam dua masa yaitu:

Masa tahun 1966-1974

Tahun 1966 Lembaga Penyelidikan Masalah Air (LPMA) di bawah Direktorat Jendral Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga listrik terdiri dari tiga dinas yang masing-masing dibagi menjadi tiga seksi dan satu bagian sekretariat, yaitu:

- Dinas Bangunan Air dengan seksi Bangunan, Seksi Geologi Teknik dan Seksi Mekanika Tanah
- Dinas Hidrolika terdiri dari Seksi Hidrolika Umum, Hidrolika dan Hidrokimia
- Dinas Hidrologi terdiri dari Seksi Hidrologi, Hidrometri, dan Geo-Hidrologi
- Sekretariat dengan bagian Administrasi Teknik, Administrasi Keuangan, Personalia dan Umum

Tahun 1947 Pada tanggal 28 Agustus 1974 dengan keputusan Presiden Republik Indonesia tentang Reorganisasi Departemen maka LPMA diubah

menjadi Direktorat Penyelidikan Masalah Air (DPMA) dengan alamat di jalan Ir. H Juanda Bandung, (semula jalan. Kidang Pananjung No.2 Bandung)

Masa setelah tahun 1974

Tahun 1974 Direktorat Penyelidikan Masalah Air terdiri dari 4 Sub Direktorat dan satu sekretariat yaitu:

- Sub Direktorat Hidrologi terdiri dari seksi Hidrologi Umum, Seksi Hidrometri, Seksi Geo-Hidrologi dan Seksi Hidrokimia
- Sub Direktorat Hidrolika terdiri dari Seksi Hidrolika Umum, Seksi Hidrolika Sungai dan Seksi Hidrolika Muara dan Pantai
- Sub Direktorat Bangunan Air terdiri dari Seksi Geologi Teknik, Seksi Mekanika Tanah dan Seksi Bangunan
- Sub Direktorat Penyuluhan Teknologi terdiri dari Seksi Dokumentasi, Seksi Desiminasi dan Seksi Penyediaan Data
- Sebuah Sekretariat dengan bagian Administrasi Teknik, Keuangan dan bagian Umum

Tahun 1975 Berdasarkan surat Keputusan Menteri PUTL No. 145/KPTS/1975 tanggal 2 Juni 1975 maka susunan organisasi Direktorat Penyelidikan Masalah Air yang direkturnya adalah Ir. Rachmat Tirtodjondro mengalami perubahan nama pada bagian secretariatnya, menjadi bagian Tata Usaha Direktorat ini terdieri dari : Sub bagian teknik, Sub bagian Keuangan dan Sub bagian Umum

Tahun 1982 Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 29 Januari 1982 No. 192/KPTS/1982 maka Direktorat Penyelidikan Masalah Air pimpinannya diganti Ir. Sadeli Wiramihardja menjabat kepala Sub Direktorat Perencanaan Teknis Direktorat Irigasi

Tahun 1984 Direktorat Penyelidikan Masalah Air diubah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan atau Puslitbang Pengairan berdasarkan surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 1984, tanggal 6 maret 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 88/KPTS/1984 tanggal 12 Maret 1984 tentang Mutasi/Alih Tugas Pejabat Pimpinan Eselon II di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum maka Ir. Sadeli Wiramihardja diangkat sebagai Kepala Puslitbang Pengairan

Tahun 1984 Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 211/KPTS/1984, 2 Agustus 1984 maka Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan terdiri dari :

- Bidang Tata Operasional
- Bidang Hidrolika dan Bangunan Air
- Bidang Hidrologi
- Bidang Kualitas Lingkungan Tata Air
- Bidang Penyaluran Hasil

Balai Pengujian sebagai Unit Pelaksana Teknis yang jumlah, susunan organisasi dan tata kerjanya akan diatur lebih lanjut dengan Surat Keputusan Menteri PU

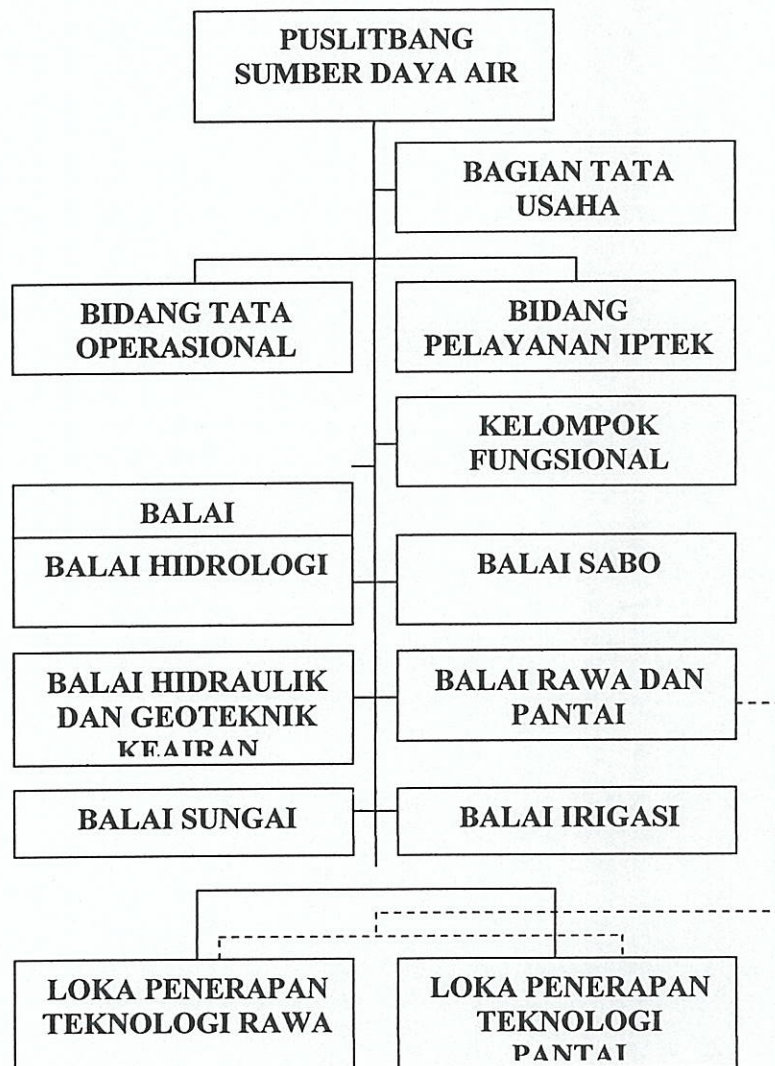
Visi

Terwujudnya ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) sumber daya air (sda) yang aplikatif, inovatif, dan kompetitif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembangunan permukiman dan prasarana wilayah (Kimpraswil)

Misi

- Menciptakan iklim litbang yang kondusif, menciptakan produk litbang tepat guna;
- Menciptakan produk litbang yang aplikatif, inovatif, dan kompetitif;
- Menyusun norma, standar, pedoman dan manual;
- Membina hubungan kerjasama iptek sumber daya air (sda);
- Mengkaji dan mengevaluasi produk iptek;
- Mensosialisasikan IPTEK produk litbang;
- Melakukan pelayanan kegiatan litbang pada masyarakat.

2.2. Struktur Organisasi



2.3. Deskripsi Jabatan di Puslitbang Sumber Daya Air

Deskripsi jabatan di Puslitbang Sumber Daya Air adalah sebagai berikut:

A. Bagian Tata Usaha (TU)

Tugas dan Fungsi

1. Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian
2. Melaksanakan urusan keuangan, sarana, tata usaha dan rumah tangga.

B. Bidang Tata Operasional

Tugas dan Fungsi

1. Melakukan penyusunan program dan kerjasama LITBANG, evaluasi dan pemantauan
2. Pelaksanaan program, merumuskan strategi penelitian
3. Melakukan kerjasama ilmiah, korporatisasi kegiatan penelitian dan pengembangan serta penyusunan laporan.

C. Bidang Pelayanan IPTEK

Tugas dan Fungsi

1. Melaksanakan koordinasi penyusunan norma, standar, pedoman, manual, dokumentasi, perpustakaan, desiminasi dan standarisasi, serta
2. Melaksanakan pengembangan Sistem Informasi IPTEK hasil LITBANG

D. Balai Lingkungan Keairan

Tugas dan Fungsi

1. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian data kualitas lingkungan keairan;
2. Penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan;

3. Penyusunan program kerja, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, pelayanan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Pemberian saran teknis dan perekayasaan serta penunjang ilmiah bidang lingkungan keairan;
5. Pelaksanaan kegiatan kerjasama dan kemitraan;
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

E. Balai Hidrologi

Tugas dan Fungsi Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data kualitas hidrologi penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan;

1. Penyusunan program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan;
2. Pelaksanaan kegiatan kerjasama dan kemitraan;
3. Pemberian saran teknis dan perekayasa serta penunjang ilmiah bidang hidrologi;
4. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga bidang hidrologi.

F. Balai Hidraulik dan Geoteknik Keairan

Tugas dan Fungsi

1. pengumpulan, pengolahan dan penyajian data bangunan hidraulik dan geoteknik pengairan;
2. Penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan;
3. Penyusunan program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan;
4. Pemberian saran teknis dan perekayasaan serta penunjang ilmiah bidang bangunan hidraulik dan geoteknik pengairan;
5. Pelaksanaan kegiatan kerjasama dan kemitraan.

G. Balai Sungai

Tugas dan Fungsi

1. Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sungai;
2. Penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium di lapangan;
3. Pengkajian bencana alam banjir dan kekeringan pemberian saran teknis dan perekayasa serta penunjang ilmiah bidang persungai;
4. Sosialisasi dan penyebarluasan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

H. Balai Sabo

Tugas dan Fungsi

1. Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data penahan sedimen gunung berapi;
2. Penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan;
3. Penyusunan program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan;
4. Pemberian saran teknis dan perekayasa serta penunjang ilmiah bidang bangunan penahan sedimen;
5. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

I. Balai Rawa dan Pantai

Tugas dan Fungsi

1. Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data kualitas lingkungan rawa dan pantai;
2. Penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan;
3. Penyusunan program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan;

4. Pemberian saran teknis dan perekayasaannya serta penunjang ilmiah bidang lingkungan rawa dan pantai;
5. Pelaksanaan kegiatan kerjasama dan kemitraan;
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

J. Balai Irigasi

Tugas dan Fungsi

1. Penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan;
2. Penyusunan program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan;
3. Pemberian saran teknis dan perekayasaannya serta penunjang ilmiah bidang irigasi;
4. Pelaksanaan kegiatan kerjasama dan kemitraan dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2.4. Aspek Kegiatan Usaha

1. Penelitian dan Pengembangan

- a. Litbang Terapan
 - Geoteknik
 - Baban
 - Bendungan dan Waduk
 - Hidrologi
 - Hidraulika
 - Lingkungan Keairan
 - Air Tanah dan Air Baku

b. **Standardisasi**

- Irigasi
- Sabo
- Rawa dan Pantai
- Danau dan Sungai

2. Penyebarluasan Hasil

a. **Seminar dan Lokakarya**

- Seminar Internasional
- Seminar Nasional
- Workshop
- Lokakarya
- Diskusi Teknis

b. **Pameran**

c. **Publikasi Ilmiah**

- Jurnal
- Majalah Ilmiah
- Paker Audio Visual
- Brosur dan Leaflet

3. Penunjang Teknologi

a. **Penyelidikan**

- Akreditasi

- Sertifikasi

b. Pengujian

c. saran/Advis Teknis

d. Pelatihan

- Nasional

- Internasional